

Journal of Education and Culture (JEaC)

Vol. X Nomor X, April 202X | ISSN: xxxx-xxxx (Media Online)

FASE-FASE PERKEMBANGAN DEVELOPMENTAL PHASES

Urik Taurik¹, Rahmatia Inaku², Mutmainah Latabi³

^(1,2,3)SI Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: urikmayor@gmail.com

Email⁽²⁾: mutmainahlatabi1@gmail.com

Email⁽³⁾: rahmatiainaku76@gmail.com

ABSTRACT

Developmental phases refer to a series of stages experienced by individuals in the process of growth and development throughout their lives. This concept has been a topic of constant research by psychologists and human development.

This article discusses the phases of human development which include the prenatal, infant and toddler phases, childhood, adolescence, early adulthood, middle adulthood, and late adulthood. Each phase has specific characteristics that affect the physical, social, emotional and cognitive development of the individual.

Keywords: phases, child development

ABSTRAK

Fase-fase perkembangan merujuk pada serangkaian tahapan yang dialami oleh individu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sepanjang hidupnya. Konsep ini telah menjadi topik yang terus-menerus diteliti oleh para ahli psikologi dan perkembangan manusia.

Artikel ini membahas tentang fase-fase perkembangan manusia yang meliputi fase prenatal, bayi dan balita, masa kanak-kanak, remaja, dewasa awal, dewasa tengah, dan dewasa akhir. Setiap fase memiliki karakteristik khusus yang mempengaruhi perkembangan fisik, sosial, emosional, dan kognitif individu.

Kata kunci: fase-fase, perkembangan anak

PENDAHULUAN

Pengertian tentang fase-fase perkembangan merujuk pada tahap-tahap yang harus dilalui oleh setiap individu dalam proses tumbuh kembangnya. Fase-fase ini mencakup berbagai aspek, seperti fisik, mental, emosional, dan sosial, dan sering kali berlangsung secara berurutan dan saling terkait. Dalam ilmu psikologi, fase-fase perkembangan sering kali menjadi fokus penelitian karena dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manusia berkembang dari masa kanak-kanak hingga dewasa.

Fase-fase perkembangan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti perspektif biologis, psikologis, dan sosial. Sebagai contoh, dari perspektif biologis, fase-fase perkembangan mencakup tahap-tahap seperti masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, dan masa dewasa. Sedangkan dari perspektif psikologis, fase-fase perkembangan mencakup tahap-tahap seperti tahap identitas versus peran, tahap integritas versus putus asa, dan tahap otonomi versus rasa malu dan keraguan.

Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai fase-fase perkembangan dari perspektif psikologis, dan bagaimana tahap-tahap ini memengaruhi kesehatan mental dan emosional seseorang. Pembahasan akan mencakup fase-fase seperti tahap bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, dan tahap dewasa. Diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai fase-fase perkembangan dan pentingnya memahami tahapan-tahapan tersebut untuk mendukung perkembangan optimal seseorang.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan melandaskan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Fase-fase perkembangan membahas tentang berbagai fase yang terjadi selama proses perkembangan manusia, yang meliputi masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa awal, dan dewasa tengah dan akhir. Pemahaman tentang fase-fase perkembangan ini penting dalam memahami bagaimana seseorang tumbuh dan berkembang, serta bagaimana pengalaman dan lingkungan mempengaruhi perkembangan individu.

-Masa Bayi

Masa bayi terjadi dari lahir hingga usia 2 tahun. Pada masa ini, bayi mengalami banyak perubahan dalam fisik dan perkembangan kognitif. Bayi mulai belajar untuk berkomunikasi melalui bahasa tubuh dan suara, serta mulai mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Perkembangan motorik juga terjadi pada masa ini, termasuk kemampuan untuk mengangkat kepala, merangkak, dan berjalan.

-Anak-anak

Masa anak-anak terjadi dari usia 2 tahun hingga usia 12 tahun. Pada masa ini, anak-anak mulai menunjukkan kemajuan dalam kemampuan kognitif dan sosial. Mereka mulai memahami bahasa secara lebih baik, serta memiliki kemampuan untuk mengingat dan memecahkan masalah yang lebih kompleks. Selain itu, anak-anak mulai membangun hubungan sosial dengan teman sebayanya, serta mulai memahami peran mereka dalam keluarga dan masyarakat.

-Remaja

Masa remaja terjadi dari usia 12 tahun hingga usia 18 tahun. Pada masa ini, remaja mengalami banyak perubahan dalam identitas dan hubungan sosial. Mereka mulai mengeksplorasi identitas mereka sendiri, serta mempertanyakan nilai dan keyakinan yang diterima dari orang tua dan masyarakat. Hubungan sosial dengan teman sebayanya juga menjadi lebih penting pada masa remaja, dan mereka mulai mengembangkan hubungan intim.

SIMPULAN

Perkembangan adalah perubahan individu yang lebih ke arah rohaniyah yang menjadi unik setiap individu yang meliputi fase prenatal, bayi dan balita, masa kanak-kanak, remaja, dewasa awal, dewasa tengah, dan dewasa akhir. Setiap fase memiliki karakteristik khusus yang mempengaruhi perkembangan fisik sosial, emosional, dan kognitif individu.

Judul Artikel 10pt, diketik miring (times new roman)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kelompok 2 yang telah meluangkan waktu untuk menyelesaikan tugas artikel ini dan Terima kasih juga untuk teman-teman S1 Teknologi Pendidikan yang telah bersama dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Santrock, JW (2014). *Perkembangan rentang hidup*. Pendidikan McGraw-Hill.
- [2]. Papalia, DE, Olds, SW, & Feldman, RD (2012). *Perkembangan manusia* (edisi ke-12). Pendidikan McGraw-Hill.
- [3]. Berk, LE (2013). *Perkembangan melalui masa hidup*. Pearson.
- [4]. Hurlock, EB (1980). *Psikologi perkembangan: Pendekatan umur*. McGraw-Hill.
- [5]. Erikson, EH (1959). *Identitas dan siklus hidup*. Pers Universitas Internasional.
- [6]. Piaget, J. (1970). *Ilmu pendidikan dan psikologi anak*. Pers Orion.
- [7]. Gesell, A., & Ilg, FL (1943). *Bayi dan anak dalam budaya masa kini: Bimbingan perkembangan di rumah dan sekolah pembibitan*. Pemain harpa.
- [8]. Bowlby, J. (1969). *Lampiran dan kehilangan: Vol. 1. Lampiran*. Buku Dasar.
- [9]. Vygotsky, LS (1978). *Pikiran dalam masyarakat: Perkembangan proses psikologis yang lebih tinggi*. Pers Universitas Harvard.
- [10]. Bronfenbrenner, U. (1979). *Ekologi perkembangan manusia: Eksperimen berdasarkan sifat dan desain*. Pers Universitas Harvard